

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

*Credit Union (CU)* atau Koperasi kredit merupakan sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri. “Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis” Rudianto (2015:3).

Koperasi berperan penting dalam menggalang ekonomi bangsa. Selain berperan sebagai ekonomi rakyat, koperasi mencerminkan perwujudan masyarakat yang bergotong royong dalam suatu sistem demokrasi di Indonesia. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada para anggotanya untuk mau bekerjasama. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi kredit sendiri memiliki tiga prinsip utama yaitu: 1. asas swadaya (tabungan hanya diperoleh dari anggotanya), 2. asas setia kawan (pinjaman hanya diberikan kepada anggota), dan 3. asas pendidikan dan penyadaran (membangun watak adalah yang utama; hanya yang berwatak baik yang dapat diberi pinjaman). (Robiatuladawiyah,2013)

CU Mandiri salah satu koperasi yang merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam. Dalam perkembangan selanjutnya CU Mandiri tidak hanya menjalankan fungsi simpan pinjam saja tetapi juga memberikan jasa dalam pelayanan lain kepada masyarakat, misalnya asuransi, dana sosial dan adanya sakti link. Dimana Sakti.Link sendiri merupakan aplikasi keuangan koperasi berbasis *mobile* yang memberikan kemudahan dan keleluasaan bagi anggota koperasi untuk mengakses simpanan dan pinjaman koperasinya dimana saja dan kapan saja. Dan anggota koperasi dapat melakukan berbagai

transaksi keuangan seperti transfer uang antar anggota, pembelian pulsa, paket data, pembelian token listrik, pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, PDAM, BPJS serta pembayaran belanjaan dan tarik tunai yang bekerja sama dengan koperasi.

Tetapi upaya tersebut pada nyatanya masih banyaknya masyarakat yang kurang percaya terhadap koperasi simpan pinjam dan perkembangan koperasi di Indonesia selama ini barulah sebatas konsep yang indah, namun sangat sulit untuk diimplementasikan. Dari kemungkinan banyak faktor penyebab kurang baiknya perkembangan koperasi di Indonesia selama ini, salah satunya yang paling serius adalah masalah manajemen dan organisasi (Fajri, 2007). Semakin banyak koperasi yang tumbuh semakin banyak pula yang tidak aktif. Bahkan ada koperasi yang memiliki badan hukum, namun kehadirannya tidak membawa manfaat sama sekali. Koperasi tidak mungkin tumbuh dan berkembang dengan berpegang pada tata kelola yang tradisonal dan tidak berorientasi pada pemuasan keperluan dan keinginan konsumen. Koperasi perlu diarahkan pada prinsip pengelolaan secara modern dan aplikatif terhadap perkembangan zaman yang semakin maju dan tantangan yang semakin global.

Maka untuk mempertahankan keberadaan atau eksistensi koperasi serta mengantisipasi persaingan diantara koperasi yang ada diperlukan suatu sistem pengelolaan dan manajemen koperasi sebaik mungkin. Salah satunya dengan melakukan evaluasi dan penilaian kinerja koperasi. Koperasi memerlukan penilaian kinerja, mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dalam melakukan kegiatan operasional usaha baik pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan jati diri koperasi dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya.

Keberhasilan koperasi adalah kemampuan dalam mentransformasikan diri sebagai pembuktian dari tuntutan perubahan budaya yang semakin tinggi. Kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan

pengendalian sampai yang berkaitan dengan evaluasi. laporan keuangan merupakan faktor yang penting dalam rangka pengoperasian koperasi yang semakin efisien. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai kinerja atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan. sebagian yang dapat bertahan, berusaha untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dengan salah satu cara memperbaiki kinerjanya. Perbaikan kinerja dapat dilakukan dengan menjaga dan meningkatkan kesehatan koperasi dengan menghasilkan kualitas produk yang terbaik, kualitas layanan, serta meningkatkan efisiensi.

Oleh karena itu pengukuran dan analisis kinerja koperasi sangatlah penting, salah satunya dengan analisa kinerja keuangan yang meliputi rasio rentabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, agar dapat diketahui apakah kinerja dan proses yang terjadi di dalam aktivitas koperasi sudah berjalan efektif dan efisien, sehingga mampu menempatkan koperasi sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya mampu berperan penting dalam peningkatan taraf ekonomi dan *skill* anggotanya, namun dapat menunjukkan peran strategis dalam memberdayakan masyarakat yang ada di wilayahnya..

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana mengukur kinerja keuangan pada CU Mandiri Probolinggo dengan menggunakan beberapa analisa rasio keuangan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengukur kinerja dan kesehatan keuangan CU Mandiri Probolinggo berdasarkan analisa ratio .

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1.4.1 Menambah wawasan peneliti untuk menganalisa laporan keuangan .

1.4.2 Dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan selanjutnya dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga dapat menambah pengetahuan.

1.4.3 Memberikan informasi yang selanjutnya berguna untuk menyusun kebijakan perusahaan CU Mandiri Probolinggo dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja CU Mandiri Probolinggo .